



Peningkatan Baca Alqur'an di TPQ Al-Anwar Dusun Siderejo Desa Wandanpuro

Isnan Murdiansyah

Akuntansi, Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

Email: isnanmurdiansyah86@gmail.com

Abstract

TPQ Al-Anwar Wandanpuro experiences several obstacles in teaching and learning activities to read and write the Qur'an, this causes a problem that hinders the occurrence of a goal to be achieved so it is necessary, community service activities in the KKM scheme are carried out to increase reading the Qur'an in TPQ Al-Anwar Wandanpuro. The purpose of KKM activities is to improve the ability and understanding of TPQ Al-Anwar Wandanpuro teachers to the implementation of learning using the tilawati method. Helping to improve understanding of tajwid material and its practice for TPQ Al-Anwar Wandanpuro students. As well as improving and developing the abilities of TPQ Al-Anwar teachers in delivering learning materials to read Al-Quran that are not boring and easy to understand. The results of KKM activities are to provide additional insight and knowledge and skills to the teaching staff at TPQ Al-Anwar Wandanpuro Hamlet. Fostering enthusiasm and enthusiasm for student learning in an effort to improve the ability to read Al-Qur'an by delivering various tajwid materials and practicing little by little tajwid knowledge and remain in accordance with the tilawati method. As well as helping the TPQ Al-Anwar Wandanpuro to get facilities for supporting activities for learning to read Al-Qur'an.

Keywords: *Reading Alquran, Tilawati Method, Tajwid*

Abstrak

TPQ Al-Anwar Wandanpuro mengalami beberapa kendala dalam kegiatan belajar mengajar baca tulis qur'an, hal ini menyebabkan suatu masalah yang menghambat terjadinya suatu tujuan yang hendak dicapai sehingga perlu, kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKM dilaksanakan peningkatan baca Al-Qur'an di TPQ Al-Anwar Wandanpuro. Tujuan kegiatan KKM adalah Meningkatkan kemampuan dan pemahaman guru TPQ Al-Anwar Wandanpuro terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tilawati. Membantu peningkatan pemahaman materi tajwid dan prakteknya bagi peserta didik TPQ Al-Anwar Wandanpuro. Serta meningkatkan dan mengembangkan kemampuan para guru TPQ Al-Anwar dalam menyampaikan materi pembelajaran membaca Al-qur'an yang tidak membosankan dan mudah di fahami. Hasil kegiatan KKM adalah Memberi tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan terhadap tenaga pendidik yang ada di TPQ Al-Anwar Wandanpuro. Menumbuhkan gairah dan semangat belajar siswa dalam upaya peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an dengan cara menyampaikan berbagai materi tajwid dan mempraktekan sedikit demi sedikit ilmu tajwid dan tetap sesuai dengan metode tilawati. Serta membantu pihak TPQ Al-Anwar Wandanpuro untuk mendapatkan fasilitas sarana penunjang kegiatan pembelajaran membaca Al-qur'an.

Kata Kunci: *Membaca Alqur'an, Metode Tilawati, Tajwid*

A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril As yang merupakan suatu mukjizat, diriwayatkan secara berangsur-angsur (mutawatir), ditulis di dalam mushaf sebagai pedoman dan ajaran bagi umat Islam sampai akhir zaman, isinya sebagai pelengkap kitab-kitab suci yang telah diturunkan

sebelumnya. Selain itu, Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam, untuk mengetahui isi yang terkandung dalam Al-Qur'an seorang muslim harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal terpenting yang perlu diperhatikan di era globalisasi ini. Permasalahan yang terjadi sekarang, banyak orang yang bisa membaca Al-Qur'an akan tetapi belum bisa memahami isi kandungannya. Selain itu,

bacaannya juga belum sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar.

Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan ke dunia yang harus diyakini oleh setiap orang mukmin. Beriman kepada kitab Allah adalah salah satu rukun iman yang ke tiga. Beriman kepada al-Qur'an harus dibuktikan dengan mempelajarinya dan mengajarkannya kepada orang lain. Mempelajari al-Qur'an adalah kunci sukses hidup dunia dan akhirat. Dengan mempelajari al-Qur'an maka seseorang akan mempunyai banyak pengetahuan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Mempelajari al-Qur'an berarti belajar membunyikan huruf-hurufnya dan menulisnya. Tentunya tingkatan ini adalah tingkatan yang paling awal dan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran al-Qur'an pada tingkatan selanjutnya. Pada tingkatan lanjutan mungkin seseorang bisa mempelajari Ulumul Qur'an dan tafsir al-Qur'an. Namun untuk menuju kepada tingkatan ini seseorang harus menempuh tingkatan awal yaitu membaca dan menulis al-Qur'an. Al-Ghazali berkata, "hendaklah seorang murid tidak mempelajari sebuah cabang ilmu sebelum menguasai cabang ilmu sebelumnya. Diantara tugas yang memerlukan keseriusan yang sangat dan kepedulian yang ekstra dari setiap pendidik adalah tugas mencari metode terbaik untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak, sebab mengajarkan Al-Qur'an (kepada mereka) merupakan salah satu pokok dalam ajaran Islam. Tujuannya adalah agar mereka tumbuh sesuai dengan fitrahnya dan hati mereka pun bisa dikuasai cahaya hikmah, sebelum dikuasai hawa nafsu dengan berbagai nodanya yang terbentuk melalui kemaksiatan dan kesesatan. Para sahabat telah mengetahui urgensi memelihara Al-Qur'an dan pengaruh yang akan ditimbulkan dalam jiwa anak-anak. Oleh karena itulah semoga Allah meridhoinya - mereka mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anaknya sesuai dengan anjuran Nabi. Diriwayatkan dari Mush'ab bin Sa'ad bin Abi Waqqash, dari ayahnya, dia berkata: "Rasulullah bersabda: Orang yang paling baik diantara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR. Ahmad). (Sa'd Riyad, 2007: 14). Berdasarkan hal itu, mengajarkan Al-Qur'an dapat memberikan sifat-sifat yang terpuji kepada manusia, apalagi jika pengajaran dan pendidikan ini dikhususkan kepada keluarga. Pada saat yang sama, jika pengajaran Al-Qur'an ini terlaksana dengan baik, maka anak-anak pun akan dapat mencintai Al-Qur'an.

Pendidikan merupakan suatu sistem dan proses yang melibatkan berbagai komponen, komponen-komponen tersebut adalah komponen tujuan, pendidik, peserta didik, alat, lingkungan atau lembaga, kurikulum, dan evaluasi. Antara satu komponen dan komponen lain saling bekerja sama dalam mencapai tujuan. apabila ada komponen yang

baik, tetapi juga ada yang jelek maka tujuan tidak akan tercapai dengan baik. Lembaga pendidikan islam adalah tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan islam, yang mempunyai struktur yang jelas, dan bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan islam. Oleh sebab itu lembaga pendidikan islam tersebut harus dapat menciptakan suasana yang memungkinkan terlaksananya pendidikan dengan baik, menurut tugas yang diberikan kepadanya. Pondok pesantren, majelis ta'lim, TKQ/TPQ adalah beberapa bentuk dari banyaknya lembaga pendidikan keagamaan islam yang hidup subur di tengah-tengah masyarakat. Hampir di setiap komunitas muslim terdapat lembaga-lembaga ini, dan selama ini pula lembaga-lembaga tersebut telah banyak berperan dalam pengembangan masyarakat. Perkembangan lembaga pendidikan Al-Quran yang begitu pesat menandakan makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-Quran dan keberadaannya di muka bumi ini. Keberadaan pendidikan Al-Quran membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Quran sejak usia dini. Keberadaan TKA/TKQ dan TPA/TPQ mempunyai potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan, karena TKQ dan TPQ berperan besar dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa.⁴ Kini lembaga pendidikan Al-Quran berupa TKQ/TPQ atau sejenisnya telah cukup eksis. Dengan disahkannya PP No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, makin memperkokoh keberadaan lembaga pendidikan Al-Quran ini, sehingga menuntut penyelenggarannya untuk lebih profesional.

Di TPQ Al-Anwar Wandanpuro menggunakan metode Tilawati, di TPQ ini ada 90 pelajar dan 5 guru, TPQ Al-Anwar Wandanpuro mengalami beberapa kendala dalam kegiatan belajar mengajar baca tulis qur'an, hal ini menyebabkan suatu masalah yang menghambat terjadinya suatu tujuan yang hendak dicapai. Dalam praktik membaca Al-Qur'an ada sebagian anak yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu TPQ Al-Anwar Wandanpuro menunjukkan bahwa kondisi fasilitas sarana dan prasarannya masih kurang. Beberapa hal yang dijumpai di lapangan antara lain: kurang lancar dan kurang fasih dalam membaca Al-Qur'an.. Berdasarkan hasil wawancara di TPQ Wandanpuro, kegiatan belajar mengajar masih belum terlaksana secara optimal. Hal ini disebabkan karena waktu yang di alokasikan masih kurang, serta kurangnya tenaga pendidik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKM-DR akan dilaksanakan peningkatan baca Al-Qur'an di TPQ Al-Anwar Wandanpuro. Kegiatan ini

mendukung kelengkapan sarana di kelas dan peningkatan kemampuan membaca secara fasih peserta didik. Mitra pada kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKM-DR adalah TPQ Al-Anwar Wandanpuro. Berdasarkan hasil analisis situasi di atas, muncul permasalahan yang perlu di selesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKM-DR ini untuk mitra adalah sebagai berikut.

1. Masih belum optimalnya pembelajaran di lembaga pendidikan non formal yaitu TPQ Al-Anwar Wandanpuro berkaitan dengan penggunaan metode tilawati.
2. Masih banyak peserta didik yang belum memahami dan menguasai mengenai ilmu tajwid dan bagaimana prakteknya dalam membaca Al-qur'an.
3. Masih belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran yang mendukung, seperti kurangnya alokasi waktu dan sarana prasarana.

Dari permasalahan-permasalahan yang telah di identifikasikan di atas selanjutnya di laksanakan diskusi antar tim pengusul bersama mitra (dewan guru TPQ Al-Anwar Dusun Siderejo Wandanpuro) untuk menentukan persoalan yang di sepakati agar di selesaikan selama pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan hasil diskusi yang telah di laksanakan, permasalahan yang di sepakati untuk di selesaikan adalah belum terampilnya guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode tilawati dan belum adanya media alternatif penunjang untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat di nyatakan bahwa: (1) Permasalahan pokok yang pertama adalah permasalahan yang terkait dengan penguasaan guru dalam menyampaikan materi membaca Al-qur'an dengan menggunakan metode tilawati, dan (2) permasalahan pokok yang kedua adalah terkait dengan pemahaman dan cara mempraktekkan ilmu tajwid para siswa.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan peningkatan kualitas baca Al-Qur'an adalah Guru dan peserta didik. Kegiatan ini di laksanakan di lembaga pendidikan TPQ Al-Anwar Wandanpuro, dengan sekitar 90 murid dan 5 guru. Pada kegiatan ini kami mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Mqlik Ibrahim Malang dari kelompok 135 pembimbing dalam menggunakan materi di sampaikan oleh mahasiswa Universitas Islami Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Metode Pendekatan

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian di masyarakat ini meliputi metode diskusi dan metode sorogan. Metode diskusi dilaksanakan pada kegiatan menyampaikan pengetahuan dalam memaksimalkan penyampaian pembelajaran baca tulis Al-Quran. Metode sorogan di gunakan ketika membantu memberi pengetahuan tentang tajwid dan praktiknya. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak lembaga. Berikut Tabel 2 menampilkan solusi sebagai penyelesaian rumusan permasalahan yang ada.

Tabel 1. Rancangan Solusi Permasalahan

No	Permasalahan	Solusi
1	Kurang terampilnya para guru TPQ Al-Anwar Dusun Siderejo Desa Wandanpuro dalam menyampaikan pembelajaran membaca Al-qur'an dengan menggunakan metode tilawati.	Diskusi santai
2	Pengetahuan yang dimiliki peserta didik mengenai ilmu tajwid dan prakteknya dalam membaca Al-qur'an.	Teori Praktik
3	Fasilitas yang diberikan belum memadai dengan kebutuhan pembelajaran.	Membantu pengadaan fasilitas pendukung yang di butuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh beberapa pihak yakni lembaga TPQ, dan walimuri yang memberikan ruang kepada kelompok untuk melaksanakan program dengan membantu memberikan tambahan tenaga pengajar di TPQ.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan di bulan Desember 2021 dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, dan pendampingan belajar melalui beberapa kali pertemuan atau tatap muka. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di TPQ Al-Anwar Dusun Siderejo Desa Wandanpuro. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 2. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan KKN-PPM

No	Jenis Kegiatan	Bukti Dokumen	Waktu Pelaksanaan
1	Koordinasi awal atau observasi kelokasi pengabdian dan izin pengabdian	Foto dokumentasi bersama Kepala TPQ	29 Desember 2021
2	Kegiatan belajar mengajar baca Al-Qur'an	Foto kegiatan	1 Januari 2022
3	Kegiatan belajar mengajar ilmu tajwid	Foto kegiatan	2 Januari 2022
4	Diskusi pengetahuan waktu yang ideal dalam menyampaikan materi kepada setiap anak	Foto kegiatan	11 Januari 2022
5	Kegiatan belajar mengajar baca Al-Qur'an	Foto kegiatan	14 Januari 2022
6	Kegiatan belajar mengajar ilmu tajwid	Foto kegiatan	15 Januari 2022
7	Kegiatan belajar mengajar baca Al-Qur'an	Foto kegiatan	17 Januari 2022
8	Kegiatan belajar mengajar ilmu tajwid	Foto kegiatan	20 Januari 2022
9	Kegiatan belajar mengajar baca Al-Qur'an	Foto kegiatan	22 Januari 2022

d. Rencana Keberlanjutan Program

Rencana jangka panjang dari kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui kegiatan peningkatan baca al-qur'an di TPQ Al-anwar Dusun Siderejo Desa Wandanpuro. Kegiatan ini dapat dilakukan terus menerus dengan menyesuaikan perkembangan yang ada melalui kegiatan pendampingan. Keberlanjutan program ini perlu di komunikasikan dan di koordinasikan dengan pihak yang berada di lembaga pusat pelatihan tilawati sehingga ke depannya dapat di laksanakan secara lebih luas lagi. Tindak lanjut dari kegiatan ini akan di lakukan melalui kegiatan perluasan penerapan metode tilawati TPQ Al-Anwar. Melalui kegiatan ini di harapkan seluruh tenaga pendidik TPQ Al-Anwar Wandanpuro menjadi lebih terampil dan profesional dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode tilawati.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKM ini telah di laksanakan pada 27 Desember 2021 hingga 27 Januari 2022. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yang sudah di lakukan sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan Ketua dan dewan guru TPQ Al-Anwar

Awal program kegiatan KKM ini di laksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui izin pelaksanaan KKM yang di lakukan dengan cara mendatangi pihak-pihak yang bersangkutan. Hasil koordinasi dengan pihak yang bersangkutan yaitu perizinan untuk melakukan kegiatan KKM-DR sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan. Setelah perizinan selesai, selanjutnya di lakukan koordinasi lanjutan dengan bekerja sama dengan pihak-pihak yang terkait di dalamnya yaitu Ketua dan dewan guru TPQ Al-Anwar Wandanpuro.

2. Penyusunan Jadwal bersama Pihak TPQ Al-Anwar

Penyusunan jadwal pada kegiatan ini di susun oleh tim pelaksanaan KKM dengan mempertimbangkan penyesuaian jadwal yang sudah terlaksana sebelumnya di TPQ Al-Anwar Wandanpuro sesuai dengan kebutuhan terlaksananya program ini.

3. Pelaksanaan Program

Bimbingan membaca Al-qur'an terhadap siswa (TPQ) yang di lakukan secara konsisten sebagai upaya membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an. Sosialisasi tentang bagaimana cara menyampaikan materi membaca Al-qur'an sesuai dengan metode tilawati (yang sudah ada) yang baik dan benar yang bertujuan memberikan pengaruh terhadap peningkatan dan efektifitas pembelajaran membaca Al-qur'an. Serta pengadaan sarana prasarana penunjang pembelajaran.

Berdasarkan proses kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKM yang sudah di lakukan sejauh ini, luaran yang sudah di capai meliputi:

1. Sarana prasana alat bantu dalam pembelajaran yang dapat di manfaatkan, seperti: papan, spidol, dan alat bantu peraga

2. Buku ilmuTajwid

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar adalah benar bacaannya, baik dan lancar dalam melafadzkannya, tepat dan sesuai dari segi makhraj dan ilmu tajwidnya. Sedangkan ilmu tajwid itu sendiri bertujuan agar umat Islam bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang diajarkan Rasulullah saw. Pembelajaran Al-Qur'an adalah suatu proses belajar Al-Qur'an yang disampaikan oleh pendidik ke peserta didik, dengan tujuan agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan. Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode tartil merupakan sebuah cara pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan fungsi huruf atau pendekatan bunyi (at-thariqah al-shauthyyah), yaitu pembelajaran membaca huruf

arab langsung. Serta menggunakan metode penyusunan (al-tariqah al-tarkibiyah), yaitu dimulai dari pembelajaran membaca huruf menuju kata, kalimat sampai pembelajaran membaca ayat. Terampil dalam membaca Al-Qur'an menjadi kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh umat islam. Langkah awal untuk mendalami Al-Qur'an yaitu membacanya dengan baik dan benar. Karna ibadah yang terpenting dalam islam yakni shalat membutuhkan keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik. Dengan demikian bagi kaum muslim yang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar mempunyai peran sentral dalam kehidupan kaum muslim. Sejalan dengan proses pelebagaan pengajaran Al-Qur'an, berkembang ilmu spesifik pembacaan Al-Qur'an yang dikenal sebagai "Tajwid" yang berarti membuat sesuatu menjadi lebih baik.

Ada beberapa istilah yang dipergunakan untuk menunjukkan ilmu pembacaan Al-Qur'an. Dalam khasanah literature islam, selain tajwid, terdapat beberapa istilah lain yang lazim digunakan untuk merujuk ilmu spesifik pembacaan Al-Qur'an yaitu:

- a. Tartil, mencakup pemahaman tentang tata cara berhenti (waqaf) dan meneruskan (washl) dalam pembacaan dan artikulasi yang tepat huruf-huruf hijaiyah.
- b. Tilawah, membaca secara tenang, berimbang dan menyenangkan.
- c. Qira'ah, membaca yang meski dibedakan penggunaannya untuk merujuk pada istilah yang berarti keragaman bacaan Al-Qur'an.

Dengan demikian, jelaslah bahwa pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an dan hadist sebagai umat islam. Kemampuan membaca Al-Qur'an akan terasa dengan baik jika telah dimulai sejak dini. Anak-anak adalah usia yang baik untuk menanamkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan hadist. Untuk itu perlu dirumuskan tujuan pembelajaran yang jelas dalam proses pendidikannya, dalam hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak didik bahwa mampu membaca Al-Qur'an dan hadist dengan baik merupakan hal terpenting dalam ajaran islam. Dari hasil temuan data di lapangan, maka terdapat hubungan antara pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri di Ponpes Al-Fatimiyyah Al-Islami. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dan observasi bahwa pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tartil efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri. Hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan Lancar Dari hasil yang ada santri mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar.
2. Santri lebih berhati-hati dalam membaca Al-Qur'an

Selain santri telah lancar membaca Al-Qur'an seperti yang dijelaskan sebelumnya, dalam hal ini santri juga lebih berhati-hati dalam melafadzkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan sifatnya dan juga sesuai dengan makhrajnya, jadi santri tidak sembarang lancar membaca Al-Qur'an dan cepat saja, akan tetapi lebih berhati-hati dan dengan benar melafadzkan uruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan sifat dan makhrajnya.

3. Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan benar (sesuai kaidah ilmu tajwid)

Dari hasil wawancara yang ada santri mampu menerapkan kaidah tajwid dalam bacaan Al-Qur'an, sehingga santri bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil. Dalam penerapannya santri satu dengan santri yang lain saling menyimak dan guru memberikan kesempatan kepada santri untuk mengurai pelajaran tajwid dalam satu ayat yang telah dibaca secara bergantian. Jika ada yang salah penyebutan pelajaran tajwid yang ada atau terlewat, maka teman yang lainnya lah yang membenarkannya. Karenanya secara otomatis santri bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan kaidah tajwid.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat diatas, dapat di simpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Memberi tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan terhadap tenaga pendidik yang ada di TPQ Al-Anwar Wandapuro.
2. Menumbuhkan gairah dan semangat belajar siswa dalam upaya peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an dengan cara menyampaikan berbagai materi tajwid dan mempraktekan sedikit demi sedikit ilmu tajwid dan tetap sesuai dengan metode tilawati.
3. Membantu pihak TPQ Al-Anwar Wandapuro untuk mendapatkan fasilitas sarana penunjang kegiatan pembelajaran membaca Al-qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tartil sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri di Ponpes dengan indikator santri mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, santri juga bisa lebih berhati-hati dalam melafadzkan bacaan-bacaan Al-Qur'an, kemudian santri mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid, santri mampu merasakan dan berhenti membaca ketika salah dalam bacaan Al-Qur'an yang tidak sesuai kaidah ilmu tajwid.

Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah di laksanakan dengan sebaik mungkin. perlu di perhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan KKM-DR di laksanakan. Namun, kegiatan ini dapat di implementasikan dan di laksanakan lebih lanjut oleh TPQ Al-Anwar

Wandanpuro maupun TPQ yang lain agar memberikan solusi belajar membaca Al-qur'an yang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang terjadi di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin bisa berguna bagi pihak TPQ Al-Anwar sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri. Terkait dengan hal tersebut, maka penulis memberikan beberapa saran antara lain :

1. Bagi Ustadz/Ustadzah

a. Selalu meningkatkan pemahaman mengenai metode pembelajaran ilmu tajwid.

b. Kiranya penelitian ini dapat dikembangkan sehingga tidak terpaku kepada suatu metode, akan tetapi dapat memformulasikannya dengan metode lain yang dianggap tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Perlu diketahui bahwa tidak ada satu metode pun yang dianggap paling baik diantara metode lainnya. Tiap metode memiliki karakteristik tertentu dengan segala kelemahan dan kelebihan masing-masing. Suatu metode mungkin baik untuk suatu tujuan, materi, situasi, maupun kondisi tertentu, tetapi mungkin tidak tepat untuk situasi yang lain.

c. Dapat lebih memahami keberagaman santri, baik dari segi kemampuan intelektual maupun pada minat dan motivasi dalam belajar sehingga pendidik dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat.

2. Bagi Santri

a. Perlu meningkatkan aktifitas yang bernilai positif dengan memaksimalkan potensi yang ada baik dengan mengikuti pembelajaran dengan serius serta berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Implikasi dari penelitian ini diantaranya dapat menjadi salah satu acuan bagi orang tua, guru/pengajar untuk lebih bersemangat mengajarkan al-Qur'an, serta menanamkan nilai-nilai al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari khususnya di Desa Buntu Barana Kab. Enrekang. Dan dapat menjadi literatur bagi mahasiswa, dan menjadi bahan acuan bagi masyarakat umum serta peneliti yang lainguna pengembangan pembahasan tentang peranan TPA dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an.

Dengan bertitik tolak pada beberapa kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka penulis menyarankan: 1. Diharapkan Memberikan daya dukung terhadap segala kebutuhan siswa terutama yang berkaitan dengan pengadaan buku-buku referensi penunjang bidang studi BTA demi perubahan cara baca tulis al-Qur'an siswa menjadi lebih baik. 2. Adanya dukungan dari keluarga dan kerja sama antar guru dengan orang tua siswa serta masyarakat sekitar. 3. Kepada pihak pemerintah supaya tidak henti-hentinya menggalakkan program buta aksara al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat islam.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Annuri. Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2014.
- Ahmad Ibnu Hajar, At-Tartil Metode Cepat Membaca Al-Qur'an Rasm Utsmani. Sumber Sari Jember: Thalibun Shahih, 1439.
- Abdul Aziz et.al. Pedoman Daurah Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid Disusun Secara Aplikatif. Jakarta Timur: Markaz Al Qur'an, 2011.
- Abudin Nata. Al-Qur'an dan Hadist (Dirasah Islamiyah 1). Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996. Abu Sabiq Aly, Abu Ubaidillah Zain. Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an dengan Tartil. Jakarta: Al-Qamar Media, 2009.
- Ahmad Syarifuddin. Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al- Qur'an. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Ahmad Warson Munawwir, Al Munawwir. Kamus Arab – Indonesia. Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren "Al- Munawwir" Krapyak Yogyakarta, 2011. Anshori, Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Acep Iim Abdurrohman (2003), Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro. Ahmad, Syarifuddin (2014), Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-'Quran Jakarta: Gema Insani Press.
- Airlangga, P., Harianto, H., & Hammami, A. (2021). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9- 12.
- Ali Mustafa Yaqub (1990), Nasehat Nabi Kepada Pembaca dan Penghafal Qur'an, Jakarta: Gema Insani. Dachlan Salim Zarkasyi (1989), Pelajaran Ilmu Tajwid Praktis, Semarang, Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwadin.
- Hariono, T., Putra, M. C., & Chabibullah, M. W. (2021). Penerapan Website Opensid untuk Menginformasikan Profil dan Potensi Desa Banjarsari. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 5-8.
- Prihatiningtyas, S., Fahimah, M., Pertiwi, N. A. S., Fajriyah, L. F., & Fatikha, L. N. (2021). Optimalisasi Web Desa Mojokambang sebagai Upaya Mempermudah Akses Informasi Penduduk Desa Mojokambang. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 29-34.
- Ismail, SM, 2008, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, Semarang: Rasail media group

- Harun, Maidir, Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an Siswa SMA, (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Depag RI, 2007).
- Mansyur H., 1998, Strategi Be/ajar Mengajar, Jakarta: Dirjen Binbaga dan UT.
- Mulyasa E., 2003. Kurikulum Bernasis Kompetensi, Bandung: Remaja Rosda Karya Offset.
- Saleh Andri. Kreatif Mengajar dengan Mind map, Bogor: CV Regina, 2009.
- Semiawan Conny, Dkk. Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah, Jakarta: PT Gramedia, 1984.
- Wahid murni dan Nur Ali, Penelitian Tindakan kelas, Malang: UM Press, 2008.